

## Tindak Tutur Direktif Dalam Quotes Akun Instagram @marioteguh

Citra Purnama Sari <sup>1)</sup>, Hafiz Gunawan <sup>2)</sup>, Eli Rustinar <sup>3)</sup>, Man Hakim <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [cpurnama271@gmail.com](mailto:cpurnama271@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [28 Juli 2025]

Revised [28 September 2025]

Accepted [02 Oktober 2025]

### KEYWORDS

*Pragmatics, Directive Speech Acts, Quotes, Instagram, Mario Teguh.*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif yang digunakan dalam quotes pada akun Instagram @marioteguh periode 1 Januari–28 Februari 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap 57 quotes unggahan. Analisis dilakukan menggunakan teori pragmatik dan klasifikasi tindak tutur direktif Ibrahim (1993) yang meliputi perintah, ajakan, permintaan, larangan, kritikan, dan nasihat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 84 tuturan direktif dengan distribusi sebagai berikut: nasihat (30 tuturan), ajakan (20 tuturan), larangan (16 tuturan), perintah (8 tuturan), kritikan (8 tuturan), dan permintaan (2 tuturan). Jenis tindak tutur yang dominan adalah nasihat, yang mencerminkan gaya bahasa motivasional Mario Teguh yang menekankan pembinaan karakter, penguatan moral, dan dorongan positif kepada pengikutnya. Setiap tindak tutur diinterpretasikan berdasarkan konteks, fungsi, dan tujuan komunikatif, yang umumnya bertujuan memotivasi, memberi arahan, serta membentuk pola pikir positif audiens. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian pragmatik khususnya dalam analisis tindak tutur direktif pada media sosial. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam memahami fungsi dan penggunaan tindak tutur direktif secara tepat dalam komunikasi.

### ABSTRACT

This research aims to identify and describe the types of directive speech acts used in quotes on the Instagram account @marioteguh during the period of January 1 to February 28, 2025. The method used is qualitative descriptive with content analysis techniques on 57 uploaded quotes. The analysis is conducted using pragmatic theory and the classification of directive speech acts by Ibrahim (1993), which includes commands, invitations, requests, prohibitions, criticisms, and advice. The results of the study show that 84 directive utterances were found with the following distribution: advice (30 utterances), invitations (20 utterances), prohibitions (16 utterances), commands (8 utterances), criticisms (8 utterances), and requests (2 utterances). The dominant type of speech act is advice, reflecting Mario Teguh's motivational language style that emphasizes character building, moral strengthening, and positive encouragement to his followers. Each speech act is interpreted based on context, function, and the purpose Communicative, which generally aims to motivate, provide direction, and shape the positive mindset of the audience. Theoretically, this research enriches the study of pragmatics, particularly in the analysis of directive speech acts on social media. Practically, the results of the research can serve as a reference for learning the Indonesian language, especially in understanding the functions and appropriate use of directive speech acts in communication.

## PENDAHULUAN

Pragmatik membagi tindak tutur menjadi beberapa jenis. (Albaburrahim & Alatas, 2021) mengelompokkan menjadi lima macam tindak tutur, yaitu; deklarasi, representatif, ekspresif direktif, dan komisif berikut penjelasannya. Deklarasi merupakan jenis tuturan yang mengubah dunia melalui peristiwa tindak tutur. Representatif adalah jenis tuturan yang menyatakan terkait apa yang diyakini penutur sebagai suatu kasus atau bukan. Ekspresif yaitu tindak tutur yang mengungkapkan apa yang dirasakan seseorang (penutur), namun berkaitan dengan pengalaman penutur. Direktif adalah tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan, melakukan sesuatu, tetapi sesuai dengan keinginan penutur. Komisif ialah tindak tutur yang berfungsi untuk mengikat penutur terhadap tindakan di masa selanjutnya sesuai dengan apa yang telah diujarkan penutur.

Tuturan tidak hanya terfokus pada suatu satuan bahasa yang digunakan, tetapi bertujuan untuk menyampaikan maksud atau niat penutur kepada pendengar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut selaras dengan pendapat Searle dalam (Azizah, 2022) komunikasi bahasa adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang secara tersirat. Peristiwa tersebut dapat dianggap sebagai tindak tutur. Selanjutnya, disimpulkan bahwa tindak tutur ialah tuturan yang diujarkan seseorang (penutur) melalui tuturan bahasa dengan maksud untuk mengutarakan suatu pesan, maksud, dan tujuan tertentu untuk mitra tutur. Penutur juga harus memahami mitra tutur agar komunikasi berjalan dengan baik (Nasir, et, 2023). Sebuah tindak tutur terjadi ketika manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.

Maksud dari tuturan langsung dapat diterima secara tepat oleh mitra tutur, sedangkan maksud tuturan yang disampaikan secara tak langsung dapat menyebabkan kesalah pahaman karena pesan disampaikan secara implisit. Hal ini disebabkan karena makna yang ada pada pembentuk kalimat tak langsung bisa saja jauh berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh penutur. Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai tuturan tak langsung, hendaknya mitra tutur memperhatikan konteks yang melingkupi suatu tuturan. Fenomena komunikatif semacam ini dalam pragmatik disebut dengan tindak tutur. Tuturan yang dilakukan seseorang memiliki maksud bergantung pada konteks peristiwa tutur. Peristiwa tutur yang terbangun sebagai komunikasi sosial memiliki fungsi dalam kondisi tertentu. Hal ini misalnya tuturan dapat menjadi sebuah motivasi, sugesti, perintah dan sebagainya.

Direktif adalah salah satu jenis dari tindak tutur yang dapat disampaikan secara langsung dan tak langsung. (Yule, 2002) mendefinisikan bahwa direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif ialah bentuk tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk memerintah orang lain melakukan sesuatu. Bentuk tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi foto dan video melalui internet. Instagram memuat berbagai konten, seperti motivasi, berita terbaru, wisata, kuliner, dan pendidikan. Namun, penelitian ini hanya akan melihat bagaimana motivator Indonesia berbicara pada akun Instagram. Instagram sangat disukai oleh semua orang, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, artis, politisi, bahkan politikus. Orang-orang dari lima masyarakat pasti akan melihat akun Instagram mereka. Para tokoh masyarakat biasanya memiliki banyak pengikut dan bercentang biru seperti akun Instagram @marioteguh yang akan diteliti. Quotes adalah penggalan kalimat atau ucapan yang diambil dari seseorang, buku, pidato, film, tulisan, atau sumber lain, yang dianggap bermakna, menginspirasi, informatif, atau bernilai khusus.

Contoh :“Diam anda lebih bernilai daripada penjelasan panjang lebar kepada orang lain yang merasa sudah paling benar” (@marioteguh 2025). Pada kutipan di atas termasuk jenis tindak tutur direktif nasihat, karena kalimat ini dapat dipandang sebagai ajakan untuk lebih bijak dalam memilih respon, dengan milih untuk diam daripada melibatkan percakapan yang tidak mengubah pandangan orang lain. Pada kalimat “diam anda lebih bernilai” kalimat menunjukkan bahwasannya kalimat tersebut termasuk tuturan nasihat, dengan fungsi memberikan saran agar memilih diam sebagai sikap yang lebih bermanfaat daripada berdebat.”

Jangan terlalu lama menyesali keburukan yang sudah terjadi. Jadilah yang terbaik karena yang terjadi hidup ini maju, bukan mengharapkan kembalinya masa lalu” @marioteguh (2022). Pada kutipan di atas termasuk jenis tindak tutur larangan dan tindak tutur nasihat. Pada tuturan “jangan terlalu lama menyesali keburukan yang sudah terjadi” merupakan jenis tindak tutur direktif larangan, dengan fungsi mengarahkan pendengar untuk tidak terus-menerus menyesali masa lalu, yang berarti menyarankan perubahan sikap atau pandangan.

Berdasarkan pendapat Genis Hanum Gumintang ia memaparkan bahwasanya terdapat 7 motivator terbaik di Indonesia seperti Mario Teguh, Ipoho Santoso, Merry Riana, Andrie Wongso, Tung Desem Waringin, Christian Adrianto dan Bong Candra. Namun peneliti tertarik untuk mengambil quotes dari Mario Teguh di media sosial, termasuk Instagram. Kutipan-kutipannya sering dibagikan ulang, dijadikan referensi, dan direspons oleh banyak pengguna media sosial dan sehingga datanya melimpah dan mudah diakses. Akun Instagram @marioteguh secara konsisten membagikan quotes yang bertema motivasi, pengembangan diri, dan inspirasi hidup. Konsistensi ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan homogen dalam satu sumber.

Mario Teguh dikenal dengan gaya bahasanya yang sederhana, langsung, namun penuh makna, sehingga menarik untuk dianalisis secara linguistik, pragmatik, atau semiotik. Kutipan-kutipannya sering kali mengandung pesan tersirat yang dapat dianalisis lebih dalam. @marioteguh memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan motivasi, yang membedakannya dari motivator lain. Keunikan inilah yang menarik untuk diteliti, baik dari aspek kebahasaan, strategi penyampaian motivasi, maupun dampaknya terhadap pengikut. Peneliti membandingkan motivator @marioteguh dengan motivator lain seperti motivator Merry Riana, salah satu motivator wanita yang berasal dari Jakarta. Buku Mimpi Sejuta Dolar adalah kisah perjalanannya yang menjadi inspirasi bagi banyak orang. Dilihat dari akun instagram miliknya, dengan pengikut sebanyak 3,4 juta. Penelitian mengenai tindak tutur direktif telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Desy Alkitiri, dkk (2021) berjudul Tindak Tutur Direktif dalam Novel "Ayah" Karya Andrea Hirata pada penelitian ini peneliti menggunakan teori (Khalimah et al., 2016). Perbedaan penelitian terdahulu menganalisis dalam novel Ayah karya Andre Hirata, sedangkan peneliti menggunakan objek quotes dalam akun instagram @marioteguh dan menggunakan teori pragmatik (Khalimah et al., 2016). Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu dilakukan pada tindak tutur direktif dan sama-sama menggunakan teori (Nurhaliza et al., 2020).

Selanjutnya Fadhila dan Anggraini (2022) dengan judul Jenis Tindak Tutur Direktif yang digunakan Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kerinci. Penelitian ini

menggunakan teori Searle yang membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, salah satunya adalah tindak tutur direktif. Perbedaan penelitian terdahulu ini yaitu pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kerinci dan menggunakan teori Searle, sedangkan peneliti menggunakan objek quotes dalam akun Instagram @marioteguh dan menggunakan teori Ibrahim (1993:27).

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu dilakukan pada tindak tutur direktif. Putu Diva Dian Pratama, dkk (2022) dengan judul Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Drama "3 Nen A Gumi", penelitian ini menganalisis maksud dan jenis tindak tutur direktif dalam drama Jepang "3 Nen A Gumi". Teori yang digunakan adalah teori maksud tindak tutur direktif oleh (SaThierbach et al., 2015) dan teori jenis ungkapan tuturan dari (Siregar & Kusyani, 2021) Perbedaan penelitian terdahulu ini yaitu dalam drama "3 Nen A Gumi" yang menggunakan teori Searle dan Nadar, sedangkan peneliti menggunakan objek quotes dalam akun Instagram @marioteguh dan menggunakan teori (Khalimah et al., 2016) Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu dilakukan pada tindak tutur direktif.

## LANDASAN TEORI

### Pragmatik

Secara umum pragmatik membicarakan mengenai makna bahasa dengan konteks pemakaiannya. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Azizah, 2022) memaparkan bahwa pragmatik adalah analisis pemakaian bahasa yang berhubungan dengan keadaan yang menyertainya. Semua hal yang ada dan terlibat dalam peristiwa tindak tutur dianggap sebagai konteks. Artinya, studi bahasa dalam pendekatan pragmatik harus sesuai dengan konteks penuturnya dengan tujuan untuk membatasi penafsiran. Pragmatik adalah analisis makna bahasa yang berkaitan dengan situasi dan konteks dalam tuturan tertentu (Nadar 2009:21). Bahasa yang dipelajari dalam ilmu pragmatik lebih bersifat fungsional dan konkret. Dikatakan fungsional, karena pragmatik menganalisis bahasa yang telah digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan dikatakan konkret karena bahasa yang dianalisis dengan ilmu pragmatik sesuai dengan realitas yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Hernan, 2019) menyampaikan bahwa pragmatik salah satu pendekatan ilmu bahasa dengan mengkaji terkait susunan bahasa dari sudut eksternal. Artinya, bagaimana satu kesatuan bahasa yang ada dapat digunakan untuk peristiwa tutur. Morris (Hermaji, 2021:12) menyampaikan bahwa pragmatik ialah kajian bahasa yang berkaitan antara tanda dan penafsirannya. Tanda yang dimaksud dalam pragmatik berupa kata, kalimat, atau ujaran, sedangkan penafsiran berkaitan dengan orang yang diajak berbicara untuk memahami makna ujaran tersebut atau biasa disebut mitra tutur.

### Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan salah satu cabang kajian pragmatik yang sangat menarik untuk dikaji. Tindak tutur sangat penting dalam proses komunikasi, karena setiap tuturan mempunyai fungsi serta makna-makna yang berpengaruh terhadap proses komunikasi. Pengertian tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Peristiwa tindak tutur merupakan suatu kegiatan yang berbentuk ujaran yang melibatkan penutur dan mitra tutur. Penutur atau orang yang mengeluarkan ujaran sangat bergantung sekali pada lawan bicara atau mitra tutur. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang kompleks (Faizah & Sinaga, 2016). Menurut (Azizah, 2022) juga menyampaikan bahwa dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh penutur merupakan salah satu tindakan tersirat. Tindakan tersirat itulah yang dianggap sebagai tindak tutur. Semua ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur pasti mengandung konteks atau makna yang hendak disampaikan (Khalimah et al., 2016). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut tindak tutur adalah istilah dalam pragmatik yang merujuk pada tindakan yang dilakukan melalui ujaran atau percakapan. Konsep ini diperkenalkan oleh John L. Austin dan dikembangkan oleh John Searle. Menurut Austin, ketika seseorang berbicara, ia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan suatu tindakan.

### Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan penyampaian suatu hal kepada mitra tutur supaya mitra tutur melakukan tindakan berupa pengerjaan suatu hal yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, atau tindakan yang dikehendaki oleh penutur. Terdapat tiga macam kata kerja yang bisa digunakan yaitu perintah, permintaan, dan saran. Fungsi tindak tutur direktif berupa memaksa, mengajak, meminta, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberikan aba-aba, menentang, bertanya, menambahkan adanya fungsi menyetujui, menasihati, dan melarang pada tindak tutur direktif. Beragamnya bentuk fungsi tindak tutur direktif tentu bermakna bahwa tiap tuturan yang kita ucapkan sehari-hari mengandung makna tuturan direktif di dalamnya. Tindak tutur direktif mudah ditemukan dan dianalisis dalam tiap tuturan.

### Jenis Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Selain itu tindak tutur direktif juga mengekspresikan keinginan dan harapan penutur yang nantinya menjadi bagi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, (Khalimah et al., 2016). Direktif diklasifikasikan menjadi enam jenis tindak tutur, yaitu permintaan, ajakan, perintah, larangan, nasihat dan kritikan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah salah satu media dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisis dokumen kemudian memaparkan ulang sampai penelitian deskriptif tersebut dapat berupa informasi yang didokumentasikan dengan tulisan. Oleh karena itu, data yang dihasilkan berupa ungkapan dengan tujuan untuk menyusun dan mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan sesuatu hal (Rachmayani, 2015). Jadi, jenis penelitian ini dirasa tepat dan sesuai untuk menganalisis penelitian bentuk tuturan direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh. Hal yang dilakukan dalam mencari temuan data adalah mencatat bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang terdapat di dalam akun Instagram @marioteguh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah salah satu media dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisis dokumen kemudian memaparkan ulang sampai penelitian deskriptif tersebut dapat berupa informasi yang didokumentasikan dengan tulisan. Oleh karena itu, data yang dihasilkan berupa ungkapan dengan tujuan untuk menyusun dan mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan sesuatu hal (Rachmayani, 2015). Jadi, jenis penelitian ini dirasa tepat dan sesuai untuk menganalisis penelitian bentuk tuturan direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh. Hal yang dilakukan dalam mencari temuan data adalah mencatat bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang terdapat di dalam akun Instagram @marioteguh. Berdasarkan rumusan masalah yaitu apa saja jenis tindak tutur direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh, pada bagian ini akan dibahas hasil analisis berupa beberapa jenis bentuk dan tindak tutur direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh.

Menurut teori Austin bentuk tindak tutur diklasifikasikan menjadi tiga yaitu bentuk tindak tutur lokusi, nemtuk tindak tutur ilokusi, dan bentuk tindak tutur perlokusi. Bentuk tindak tutur dalam quotes di akun @marioteguh yaitu berupa bentuk tindak tutur ilokusi sebagai suatu bentuk perintah, ajakan, permintaan, larangan, nasihat dan kritikan. Tiga bentuk tindak tutur yang dibedakan oleh Austin ternyata berbeda dengan tindak tutur yang digunakan Saerle, karena Saerle menggunakan kaidah-kaidah konstitutif sebagai bentuk untuk menentukan klarifikasi bentuk tutur ilokusi yaitu deklaratif, asersif, direktif, ekspersif, dan komisif. Analisis fungsi tindak tutur dalam quotes di akun @marioteguh, yaitu dilakukan dengan cara memilah-milah tuturan yang mengandung makna direktif berdasarkan konteks dan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. Jenis tindak tutur direktif perintah, tindak tutur direktif ajakan, tindak tutur direktif permintaan, tindak tutur direktif larangan, tindak tutur direktif kritikan, dan tindak tutur direktif nasihat.

**Tabel 1 Pengumpulan Data Tindak Tutur Direktif**

No	Jenis	Jumlah jenis tindak tutur
1.	nasihat	30 tuturan
2.	Permintaan	2 tuturan
3.	Perintah	8 tuturan
4.	Larangan	16 tuturan
5.	Ajakan	20 tuturan
6.	Kritikan	8 tuturan
<b>Jumlah Total</b>		<b>84</b>

Berdasarkan pembagian di atas maka jenis tindak tutur dan makna konteks tuturan yang penulis temukan dalam quotes akun @marioteguh edisi Januari s.d 28 Februari 2025, yaitu terdapat 84 tindak tutur direktif dengan uraian sebagai berikut.

## **Pembahasan**

### **Interprestasi Umum**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif dalam quotes motivasi pada akun Instagram @marioteguh terdapat 57 quotes edisi 1 Januari s.d 28 Februari 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis isi terhadap kutipan-kutipan unggahan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa jenis tindak tutur direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh edisi 1 Januari s.d 28 Februari 2025. Urutan penjelasan akan dimulai dari jenis tindak tutur direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh kemudian implikasi penelitian tindak tutur direktif dalam quotes akun Instagram @marioteguh.

### **Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Quotes Motivasi di Akun Instagram @marioteguh**

#### **Perintah**

Tindak tutur direktif perintah adalah ungkapan yang berarti menyuruh lawan bicara untuk melakukan sesuatu, hasil penelitian terdapat 8 data yang akan dijelaskan sebagai berikut: "Setiap hari adalah lembaran baru. Jangan biarkan kesalahan kemarin merusak harapan hari ini. Jatuh dan menyesallah sebentar, tapi segeralah bangkit. Selalu ada jalan bagi yang bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan kehidupannya. Tuhan menentagai upaya baik"

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu "jangan biarkan kesalahan kemarin merusak harapan hari ini" yang menyatakan sebuah perintah bisa dilihat dalam tuturan "jangan". Semua perintah ini dimaksudkan untuk menggerakkan pendengar secara emosional dan mental agar lebih aktif, positif, dan bertanggung jawab terhadap hidupnya. Yang berfungsi memberi dorongan moral dan perintah bangkit dari keterpurukan. "Orang yang tak menyukaimu itu tidak mewakili dunia. Dunia ini lebih luas daripada hati buruknya. Abaikan."

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu "abaikan" menyatakan sebuah perintah. Perintah ini bersifat psikologis dan motivasional, ditujukan untuk melindungi kesejahteraan mental pembaca dari pengaruh orang lain yang negatif. Berfungsi mencegah reaksi emosional berlebihan dan menjaga fokus hidup yang positif "Pembenci mengamati anda dengan teliti, berdoa dan berharap anda membuat kesalahan dan terkana masalah parah, tapi kecewa dan semakin sakit hati jika anda selamat dan sukses. Abaikan mereka. Hiduplah dengan sebaik-baiknya. Siksaan pembenci adalah kebaikan hidup orang lain"

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu "abaikan mereka. Hiduplah dengan sebaik-baiknya" menyatakan sebuah perintah seperti "abaikan" dan "hiduplah" jadi ini adalah perintah yang bersifat memotivasi, pegutan sikap dan perlindungan diri secara mental. Berfungsi untuk menyuruh pembaca mengabaikan pembenci dan tetap menjali hidup yang baik. "Jika anda melihat orang yang telah menjahati anda hidupnya baik-baik saja, tahanlah anda dari berkomentar apapun. Bersabar dan berfokuslah pada memperbaiki kehidupan diri sendiri. Segala sesuatu ada perhitungannya. Tuhan tidak tidur, dan tuhan tidak lupa."

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu "tahanlah anda dari berkomentar apapun. Bersabarlah dan berfokuslah pada memperbaiki kehidupan diri sendiri" menyatakan sebuah perintah, seperti "tahanlah", "bersabar", "berfokuslah". Berfungsi menasihati pembaca agar tidak beraksi negatif terhadap orang yang pernah menyakitinya, mendorong sikap sabar dan mengalihkan energi ke perbaikan diri sendiri. Menanamkan kepercayaan bahwa tuhan akan memberikan keadilan, sehingga tidak perlu membahas dan mengomentari.

"Kehidupan itu begitu, kalau anda sukses, itu adalah sukses banyak orang. Anda harus mengapresiasi mereka yang secara langsung atau tidak telah memungkinkan sukses anda. Tapi, saat anda gagal, semuanya adalah tanggung jawab anda pribadi, dan tidak ada seorang pun yang akan ikut bertanggung jawab"

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu "anda harus mengapresiasi mereka yang secara langsung atau tidak telah memungkinkan sukses anda" menyatakan sebuah perintah yang ditunjukkan kepada pendengar melalui kata "anda harus" yang menyiratkan keharusan atau perintah. Fungsinya yaitu mendorong pembaca untuk bersikap menghargai peran orang lain dalam kesuksesan mereka, mengarahkan pembaca agar tidak menyalahkan orang lain saat mengalami kegagalan dan menanamkan nilai tanggung jawab pribadi. "Hidup yang tidak optimal lebih banyak

disebabkan oleh keraguan dalam bertindak daripada karena kesalahan bertindak. Kalau ragu, jangan bertindak. Kalau bertindak, jangan ragu.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah yaitu “kalau ragu, jangan bertindak. Kalau bertindak, jangan ragu” menyatakan sebuah perintah “jangan bertindak” dan “jangan ragu” kalimat-kalimat tersebut langsung menyuruh atau melarang pembaca untuk melakukan sesuatu. Berfungsi memberi arahan agar bertindak dengan keyakinan dan menghindari keraguan dalam melakukan sesuatu.

“Jangan menulis, mengatakan, atau melakukan apapun dalam kemarahan. Bersabarlah dan menahan diri untuk tidak merespon penghinaan atau fitnah memang tidak mudah, tapi itu menyelamatkan anda dari masalah yang lebih besar karena meliarkan kemarahan. Diamlah, dan abaikan. Tuhan akan menolong kita yang bersabar.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah dapat dilihat pada tuturan “bersabarlah dan menahan diri untuk tidak merespon penghinaan atau fitnah memang tidak mudah, tapi itu menyelamatkan anda dari masalah yang lebih besar karena meliarkan kemarahan. Diamlah, dan abaikan. Tuhan akan menolong kita yang bersabar” menyatakan sebuah perintah yang ditunjukkan kepada pendengar melalui kata “diamlah, abaikan dan bersabarlah” fungsinya ialah mendorong kendali diri, sabar, dan menghindari respons negatif terhadap konflik dan mengarahkan pendengar untuk menahan diri dan memilih jalan damai. “Pemfitnah berdusta tentang anda dengan harapan orang lain akan juga membenci anda. Diam dan abaikanlah. Publik sudah cukup cerdas untuk mengerti bahwa hanya orang yang jelek hati dan jiwanya yang mampu menjelek-jelekkkan orang lain”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah dapat dilihat pada tuturan “diam dan abaikanlah” menyatakan sebuah perintah yang ditunjukkan kepada pendengar melalui kata tersebut. Berfungsi mengajak untuk mengendalikan diri dan bersikap dewasa, tidak terpancing provokasi dan mengarahkan sikap diam dan pengendalian diri sebagai respons yang lebih bijaksana. “Orang yang tak menyukaimu itu tidak mewakili dunia. Dunia ini lebih luas daripada hati buruknya. Abaikan”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif perintah dapat dilihat pada tuturan “abaikan” karena di sampaikan secara langsung dan tegas yang menunjukkan instruksi langsung kepada pendengar untuk tidak memedulikan orang yang membencinya.

## **Nasihat**

Nasihat adalah bentuk komunikasi yang bertujuan memberikan arahan, peringatan, atau bimbingan moral dengan niat baik dan cara yang bijaksana, demi membantu seseorang menuju kebaikan. Dari hasil penelitian ditemukan 30 data, yang akan dijelaskan sebagai berikut. “Setiap hari adalah lembaran baru. Jangan biarkan kesalahan kemarin merusak harapan hari ini. Jatuh dan menyesallah sebentar, tapi segeralah bangkit. Sukses tidak bisa dibangun sambil berbaring mengeluh. Selalu ada jalan bagi yang bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan kehidupannya. Tuhan mentenagai upaya baik”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “Sukses tidak bisa dibangun sambil berbaring mengeluh” dan “tuhan mentenagai upaya baik”. Berfungsi mendorong perubahan sikap positif yang menekankan pentingnya usaha dan semangat memperbaiki diri. Mengingatkan bahwa tuhan mendukung upaya yang baik. “Orang yang baru salah sedikit sudah langsung ditegur oleh tuhan harus bersyukur karena itu berarti tuhan sangat dekat dengannya, tidak seperti orang yang menjadi semakin kaya dan terhormat dan karena semakin menambah dosa. Tidak sedikit orang yang saat ini seperti sedang dimulainya, tapi sesungguhnya sedang ditangguhkan hukuman kerasnya”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “ sudah langsung ditegur oleh tuhan” dan “tidak seperti orang yang menjadi semakin kaya dan terhormat dan karena semakin menambah dosa”. Berfungsi menumbuhkan kesadaran spiritual, bahwa teguran dari Tuhan adalah tanda kasih sayang, bukan semata-mata hukuman, mengajak untuk selalu bersyukur kepada tuhan dalam situasi apapun, memberi nasihat agar tidak tertipu oleh kenikmatan dunia, dan mengajak untuk introspeksi diri terutama bagi orang yang merasa hidupnya baik-baik saja padahal sedang menumpuk dosa. “Kehidupan itu begitu, kalau anda sukses, itu adalah sukses banyak orang. Anda harus mengapresiasi mereka yang secara langsung atau tidak telah memungkinkan sukses anda. Tapi, saat anda gagal, semuanya adalah tanggung jawab anda pribadi, dan tidak ada seorang pun yang akan ikut bertanggung jawab.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “anda harus mengapresiasi mereka yang secara langsung atau tidak telah memungkinkan sukses anda” disampaikan melalui bentuk nasihat, namun menggunakan kata “harus” yang memberi tekanan moral atau normatif. Bertujuan memengaruhi pendengar agar menghargai kontribusi orang lain dalam

kesuksesannya dan menyiratkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab pribadi, yang merupakan karakteristik utama dari tindak tutur nasihat yang kuat. "Orang yang optimis tidak melihat masalah sebagai akhir, tetapi sebagai tantangan untuk tumbuh dan menemukan jalan keluar dan jalan naik yang lebih baik. Orang optimis tidak berkecil hati dengan kegagalan, karena dia yakin bahwa bersama kesulitan datang kemudahan. Dia tidak merisaukan kesulitan, dia mengamati apa yang menjadi lebih mudah karena terjadinya kesulitan itu" Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "orang yang optimis tidak melihat masalah sebagai akhir" kalimat ini mengandung nilai hidup yang dianjurkan untuk ditiru, yaitu cara memandang masalah sebagai peluang untuk bertumbuh, bukan sebagai akhir. Pendengar diarahkan untuk berpikir optimis ketika menghadapi tantangan. Selanjutnya tuturan "orang optimis tidak berkecil hati dengan kegagalan" tuturan ini mendorong pendengar untuk tidak patah semangat saat gagal, dan percaya bahwa kesulitan akan membawa kemudahan. Ini merupakan nasihat tidak langsung yang dibungkus dengan pernyataan umum. Pada tuturan terakhir "dia tidak merisaukan kesulitan, dia mengamati apa yang menjadi lebih mudah karena terjadinya kesulitan itu" kalimat ini menyediakan model berpikir positif yang bisa ditiru oleh pendengar. Ini adalah bentuk ajakan implisit untuk melihat manfaat di balik kesulitan.

"Sikap kritis terhadap diri sendiri mempercepat pertumbuhan kedewasaan dan kematangan pribadi kita, tapi terlalu kritis terhadap diri sendiri akan mengendalikan kepribadian dan menyiksa mental kita, dengan kekesalan dan penyesalan - bahkan tak jarang dengan penghinaan terhadap diri sendiri"

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "sikap kritis terhadap diri sendiri mempercepat pertumbuhan kedewasaan dan kematangan pribadi kita" kalimat ini memberikan informasi positif dan edukatif tentang manfaat bersikap kritis terhadap diri sendiri. Ini berfungsi sebagai pembuka atau kerangka nilai yang dianjurkan dan pada tuturan "tapi terlalu kritis terhadap diri sendiri akan mengendalikan kepribadian dan menyiksa mental kita, dengan kekesalan dan penyesalan - bahkan tak jarang dengan penghinaan terhadap diri sendiri" kalimat ini memberikan peringatan tentang efek negatif dari sikap terlalu kritis terhadap diri sendiri. "Anda tetap bisa move on dengan damai tanpa harus menunggu penjelasan atau permintaan maaf dari yang melukai anda. Move on itu bukan masalah dia mengakui kesalahannya, tapi tentang anda ikhlas menerima kesalahan dalam mempercayainya. Tegarkan diri, tegaskan sikap, dan lanjutkan kehidupan sebaik sebelum anda mengenalinya."

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "anda tetap bisa move on dengan damai tanpa harus menunggu penjelasan atau permintaan maaf dari yang melukai anda" meskipun disampaikan sebagai pernyataan, sebenarnya tuturan ini mengarahkan pendengar untuk tidak bergantung pada permintaan maaf atau penjelasan untuk bisa melanjutkan hidup. Pada tuturan "Move on itu bukan masalah dia mengakui kesalahannya, tapi tentang anda ikhlas menerima kesalahan dalam mempercayainya" tuturan ini mengajarkan cara berpikir dan bersikap, dengan menyarankan agar ikhlas dan berfokus pada diri sendiri, bukan pada pengakuan dari orang lain. "Hidup yang tidak optimal lebih banyak disebabkan oleh keraguan dalam bertindak daripada karena kesalahan bertindak. Kalau ragu, jangan bertindak. Kalau bertindak, jangan ragu."

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "hidup yang tidak optimal lebih banyak disebabkan oleh keraguan dalam bertindak daripada karena kesalahan bertindak" kalimat ini tidak langsung menyuruh, tetapi menyiratkan bahwa jangan ragu-ragu dalam hidup, karena keraguan lebih merugikan daripada kesalahan. Tuturan "klau ragu, jangan bertindak" menghindari tindakan gegabah dalam keadaan bimbang. Sedangkan tuturan "kalau bertindak, jangan ragu" menasihati untuk bertindak dengan mantap jika sudah memutuskan. "Bersandarlah kepada tuhan, karena manusia bisa menyalahi janji dan mengecewakan, atau keadaan bisa berubah, tapi kasih sayang pertolongan tuhan dekat, mungkin tidak segera tapi pasti."

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "bersandarlah kepada tuhan" tuturan ini mengajak pembaca untuk menaruh kepercayaan kepada Tuhan sebagai sumber kekuatan dan pertolongan, bukan kepada manusia atau situasi yang dapat berubah. "Jika dihitung jumlah hari di mana kita berada di dalam hati dan pikiran ibu kita, dari sebelum kelahiran sampai kita mendewasa mandiri, tidak ada yang bisa kita berikan dan lakukan yang bisa menyamai kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan ibunda"

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan "tidak ada yang bisa kita berikan dan lakukan yang bisa menyamai kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan ibunda" tuturan ini mengingatkan pembaca untuk menyadari dan mensyukuri besarnya pengorbanan dan perhatian seorang ibu, sejak sebelum kita lahir hingga dewasa mandiri. "Jangan menulis, mengatakan, atau melakukan apapun dalam kemarahan. Bersabarlah dan menahan diri untuk tidak merespon

penghinaan atau fitnah memang tidak mudah, tapi itu menyelamatkan anda dari masalah yang lebih besar karena meliarkan kemarahan. Diamlah, dan abaikan. Tuhan akan menolong kita yang bersabar”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jangan menulis, mengatakan, atau melakukan apapun dalam kemarahan. Bersabarlah dan menahan diri untuk tidak merespon penghinaan atau fitnah memang tidak mudah, tapi itu menyelamatkan anda dari masalah yang lebih besar karena meliarkan kemarahan” penutur menyarankan agar pembaca tidak terburu-buru bereaksi saat marah, khususnya dalam menanggapi penghinaan atau fitnah. Terdapat pesan untuk memilih jalan kesabaran demi menghindari masalah yang lebih besar. Tuturan “tuhan akan menolong kita yang bersabar” ada penguatan spiritual dengan meyakinkan bahwa Tuhan akan membantu orang yang bersabar. Tidak hanya memerintah atau melarang, tetapi memberi alasan logis (menghindari masalah yang lebih besar) dan alasan spiritual (pertolongan Tuhan).“Ada pepatah yang mengatakan, jika anda memberikan perhatian yang terlalu banyak kepada seekor keledai, dia akan merasa dirinya singa. Maka berhentilah mengorbakan diri membantu orang yang akan menyedera anda dengan kebaikan anda sendiri”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “maka berhentilah mengorbakan diri membantu orang yang akan menyedera anda dengan kebaikan anda sendiri” kalimat ini memberikan arahan jelas kepada pembaca untuk menghentikan kebiasaan membantu orang yang justru memanfaatkan dan menyakiti, meskipun bantuan itu berasal dari niat baik. Mengandung unsur pencegahan, namun tetap bersifat membimbing, bukan sekadar melarang. “Pemfitnah berdusta tentang anda dengan harapan harapan orang lain akan juga membenci anda. Diam dan abaikanlah. Publik sudah cukup cerdas untuk mengerti bahwa hanya orang yang jelek hati dan jiwanya yang mampu menjelek-jelekkkan orang lain”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “diam dan abaikanlah” dan tuturan “publik sudah cukup cerdas untuk mengerti bahwa hanya orang yang jelek hati dan jiwanya yang mampu menjelek-jelekkkan orang lain” pada bagian pertama memberikan anjuran langsung untuk merespons fitnah dengan diam dan mengabaikan, sedangkan bagian kedua memberi alasan logis mengapa sikap itu tepat yaitu karena publik dapat menilai sendiri karakter si pemfitnah. “Ada dua macam pembalasan, mana yang anda pilih? Yang pertama, dia yang menghina anda dibalas dengan kecelakaan atau kehinaan. Yang kedua, anda yang dihina - dibalas dengan rezeki dan kemuliaan. Anda pilih mendoakan yang mana?”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “yang kedua, anda yang dihina - dibalas dengan rezeki dan kemuliaan. Anda pilih mendoakan yang mana?” mengarahkan pembaca untuk memilih bentuk pembalasan yang baik, yaitu mendoakan kebaikan bagi diri sendiri agar dibalas dengan rezeki dan kemuliaan, bukan mengharapkan keburukan untuk orang lain. Penutur membandingkan dua sikap saat menerima hinaan: membalas dengan mendoakan keburukan atau dengan mendoakan kebaikan bagi diri sendiri. “Hidup itu begitu, yang anda kejar belum tentu akan menjadi milik anda, yang anda upayakan belum tentu menghasilkan seperti yang anda inginkan, yang anda sukai belum tentu baik bagi anda, seperti yang anda benci belum tentu tidak baik untuk anda. Maka janganlah terlalu memaksa. Yang wajar saja. Jadilah diri anda yang terbaik, agar yang terbaik disediakan bagi kedamaian anda.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “maka janganlah terlalu memaksa. Yang wajar saja. Jadilah diri anda yang terbaik, agar yang terbaik disediakan bagi kedamaian anda” penutur menyampaikan realitas hidup bahwa hasil tidak selalu sesuai keinginan, dan sesuatu yang disukai belum tentu baik, begitu pula sebaliknya. Dari pemahaman itu, pembaca diarahkan untuk tidak memaksakan kehendak dan menjalani hidup dengan wajar. Mengandung nilai moral dan etika: menerima takdir, menghindari sifat memaksa, serta terus berusaha memperbaiki diri. “Jangan melupakan orang-orang yang mendekat dan membantu saat kesuhan menimpa anda. Saat anda jaya dan lancar rezeki, orang jauh pun akan mengaku saudara. Sebagian orang adalah rahmat bagi kita, dan yang sebagian lagi calon penyebab musibah.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jangan melupakan orang-orang yang mendekat dan membantu saat kesuhan menimpa anda” pesan utama diarahkan untuk selalu mengingat jasa mereka yang benar-benar tulus membantu ketika kita dalam kesulitan. Penutur mengingatkan bahwa saat berada di masa sukses, banyak orang yang berpura-pura dekat demi keuntungan pribadi. Mengandung pesan positif dan membimbing perilaku etis: berterima kasih dan setia pada orang yang membantu tanpa pamrih. “Jangan menunda kebaikan yang bisa anda lakukan untuk orang tua. Karena, kebaikan yang anda tunda lakukan untuk orang tua yang kemudia berpulang, menjadi penyesalan pedih yang panjang”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jangan menunda kebaikan yang bisa anda lakukan untuk orang tua” penutur mengingatkan bahwa kesempatan berbuat baik kepada orang tua bersifat terbatas. Jika kesempatan itu dilewatkan hingga orang tua tiada, yang tersisa hanyalah penyesalan yang mendalam. Mengandung bimbingan moral untuk memprioritaskan kebaikan kepada orang tua. Disampaikan demi kebaikan pembaca, agar tidak menyesal di kemudian hari. “Maafkanlah diri anda yang seperti itu dulu. Mungkin diri anda harus sekeras, sekasar, dan sesampai hati seperti itu dulu, karena itulah yang anda butuhkan untuk selamat dari tekanan dan keterdesakkan yang anda alami saat itu. Tapi sekarang semua sudah membaik, dan anda bisa bersyukur telah diselamatkan tuhan maha baik.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “maafkanlah diri anda yang seperti itu dulu” dan tuturan “anda bisa bersyukur telah diselamatkan tuhan maha baik” penutur mengajak pembaca untuk berdamai dengan masa lalu yang mungkin penuh kekerasan hati atau sikap defensif. erubahan keadaan yang membaik harus disyukuri sebagai bentuk penerimaan dan rasa terima kasih kepada Tuhan. Mengandung arahan moral yang jelas untuk menghilangkan rasa bersalah berlebihan terhadap masa lalu. “Masa mudamu itu tidak lama. Sebentar lagi engkau akan sama tuanya dengan orang lain. Jangan sampai engkau menjadi orang yang paling kecil dan tidak mampu di antara kita. Masih damailah engkau sekarang dalam kemalasan dan kesukaanmu menunda?”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jangan sampai engkau menjadi orang yang paling kecil dan tidak mampu di antara kita” dan tuturan “masih damailah engkau sekarang dalam kemalasan dan kesukaanmu menunda?” Kalimat pertama adalah bentuk nasihat berupa peringatan agar pembaca tidak menjadi orang yang lemah atau tidak berdaya. Kalimat kedua, meski berbentuk pertanyaan, secara implisit menasihati agar pembaca meninggalkan kemalasan dan kebiasaan menunda. Terdapat dorongan untuk memanfaatkan waktu tersebut dengan membangun kemampuan diri agar tidak tertinggal dari orang lain. Memberikan motivasi agar pembaca tidak membuang kesempatan di masa muda. “Akan lebih mudah bagimu untuk bersabar jika engkau ikhlas menerima bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kuasa dan izin tuhan, dan bahwa tuhan meniatkan kebaikan di dalam kesulitan. Sabarlah, setelah ini mudah-mudahan semuanyaa memudah dan membahagiakan.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “akan lebih mudah bagimu untuk bersabar jika engkau ikhlas menerima bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kuasa dan izin tuhan” dan tuturan “sabarlah, setelah ini mudah-mudahan semuanyaa memudah dan membahagiakan.” Kalimat pertama memberi saran praktis dan spiritual untuk menerima takdir dengan ikhlas. Kalimat kedua adalah nasihat langsung untuk tetap bersabar disertai harapan positif. Ada dorongan untuk terus bersabar dengan keyakinan bahwa keadaan akan membaik. Penutur mengajarkan bahwa kesabaran akan lebih mudah jika disertai keikhlasan dan keyakinan pada kuasa Tuhan. “Sekali dua kali kita harus belajar untuk tega menolak orang lain, karena hidup ini isinya bukan hanya kewajiban untuk menuruti kemauan orang lain. Kita tidak akan bisa baik untuk siapapun kalau kita tidak baik untuk diri kita sendiri.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “sekali dua kali kita harus belajar untuk tega menolak orang lain” dan tuturan “kita tidak akan bisa baik untuk siapapun kalau kita tidak baik untuk diri kita sendiri.” Kalimat pertama berisi ajakan tegas untuk memiliki keberanian menolak. Kalimat kedua memberi landasan logis mengapa hal itu perlu dilakukan, yaitu agar dapat menjaga kebaikan diri sebelum membantu orang lain. Terkadang kita perlu berkata “tidak” demi menjaga diri sendiri dari kelelahan fisik, mental, atau emosi. Menjaga diri sendiri adalah syarat untuk bisa bermanfaat bagi orang lain. Berisi pesan moral yang mengarahkan pembaca untuk menjaga keseimbangan antara membantu orang lain dan memelihara diri sendiri. “Kalau anda selalu ada dan siap untuk membantu, penghargaan orang lain terhadap anda akan turun dan mereka akan berlaku sembarangan menuntut bantuan anda. Jadilah orang yang mudah membantu, tapi jagalah agar ada dan tidak adanya anda tetap menjaga keutuhan nilai pribadi anda.” Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jadilah orang yang mudah membantu, tapi jagalah agar ada dan tidak adanya anda tetap menjaga keutuhan nilai pribadi anda” kalimat ini berisi arahan langsung untuk tetap menjadi pribadi yang suka membantu, namun tetap menjaga batasan diri agar tidak dimanfaatkan atau kehilangan nilai diri. Memperingatkan bahwa selalu tersedia untuk membantu tanpa batas dapat membuat orang lain menurunkan rasa hormat dan bertindak seenaknya. Oleh karena itu, dianjurkan untuk tetap suka membantu, tetapi harus memiliki batas yang menjaga martabat dan nilai pribadi. Mengarahkan pembaca untuk melindungi diri dari sikap orang lain yang bisa menjadi manipulatif atau merugikan.

## Permintaan

Menurut (Nurhaliza et al., 2020) tindak tutur direktif permintaan atau permohonan adalah kalimat di mana penutur meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu, hasil penelitian ditemukan 2 data, yang akan dijelaskan sebagai berikut. Di dalam masyarakat pembenci, lebih mudah mengajak orang bermusuhan daripada rukun membangun kesejahteraan. Memang mungkin telah datang masa dimana cara untuk hidup dengan tenang adalah menutup mata dan telinga, dan berfokus membangun kehidupan keluarga yang baik dan kedekatan yang mesra dengan tuhan. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “cara untuk hidup dengan tenang adalah menutup mata dan telinga”. Berfungsi mengarahkan pembaca untuk menjauh dari konflik sosial, fokus membangun keluarga yang harmonis, dan menjalin kedekatan spiritual dengan tuhan. Artinya meskipun tidak memakai kata seperti “mohon” atau “tolong”, tuturan tetap mengarah pada ajakan untuk bertindak.

“Orang lain menilai anda berdasarkan baik buruknya kesan mereka tentang anda, terlepas dari kebaikan apapun asli anda. Tapi damaikanlah hati anda, kerana tuhan menilai anda berdasarkan kebaikan niat anda. Tuhan yang akan mengumpulkan anda bersama orang-orang yang menghargai niat baik anda.” Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “tapi damaikanlah hati anda” secara eksplisit meminta pembaca melakukan suatu tindakan psikologis: mendamaikan hati, yaitu menenangkan dan menerima keadaan dengan ikhlas. Berfungsi menasihati, mengarahkan pembaca untuk berdamai dengan hati.

“Kita tidak bisa mengharapkan terjadinya perubahan besar di tahun baru 2025 ini jika kita tetap mempertahankan sikap dan kebiasaan negatif yang menjadikan tahun lalu kurang beruntung. Sesungguhnya bukan tahunnya yang hoki atau kurang beruntung, tapi orangnya yang sesuai atau jauh dari kepantasan untuk menerima keberuntungan dari tuhan. Tidak ada perubahan di luar, jika tidak ada perubahan di dalam.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “kita tidak bisa mengharapkan terjadinya perubahan besar di tahun baru 2025 ini jika kita tetap mempertahankan sikap dan kebiasaan negatif” dan tuturan “tidak ada perubahan di luar, jika tidak ada perubahan di dalam” yang mengajak pembaca untuk melakukan perubahan dari dalam diri sebagai syarat terjadinya perubahan positif di luar. Menyampaikan bahwa keberuntungan di tahun baru tidak bergantung pada pergantian tahun, melainkan pada perubahan perilaku dan sikap individu. Ada ajakan tersirat untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan mulai berbenah diri. Mengandung maksud agar pendengar/ pembaca melakukan tindakan yang diharapkan penutur, yaitu mengubah sikap dan kebiasaan.

“Setiap hari adalah lembaran baru. Jangan biarkan kesalahan kemarin merusak harapan hari ini. Jatuh dan menyesallah sebentar, tapi segerahlah bangkit. Sukses tidak bisa dibangun sambil berbaring mengeluh. Selalu ada jalan bagi yang bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan kehidupannya. Tuhan mentenagai upaya baik”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif nasihat dapat dilihat pada tuturan “jangan biarkan kesalahan kemarin merusak harapan hari ini”, “segerahlah bangkit”, “selalu ada jalan bagi yang bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan kehidupannya” kalimat-kalimat ini mengandung maksud permintaan agar pembaca melakukan tindakan tertentu, yaitu menjaga harapan, bangkit dari keterpurukan, dan bersungguh-sungguh memperbaiki diri. Mengajak pembaca untuk memandang setiap hari sebagai awal yang baru, tidak membiarkan kesalahan masa lalu menghalangi langkah hari ini. Mengandung maksud jelas agar pembaca melakukan sesuatu yang diinginkan penutur (bangkit, memperbaiki diri, menjaga harapan).

## Larangan

Larangan adalah jenis dari tindak tutur direktif dengan tujuan bahwa mitra tuturnya tidak melakukan suatu tindakan. Larangan dibedakan dari perintah karena fokusnya adalah pada tindakan penghentian atau pencegahan, bukan pelaksanaan. Hasil penelitian ditemukan 16 data, yang akan dijelaskan sebagai berikut. “Jangan terlalu kritis kepada diri sendiri. Anda adalah sahabat kehidupan anda sendiri. Kalau bukan dia yang bekerja keras untuk sukses anda, siapa lagi? Tidak mudah menjadi diri anda sendiri. Bersikaplah lebih sabar dan penyayang kepada diri sendiri. Hidupnya tidak mudah. Jangan membuatnya lebih bersedih.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “jangan terlalu kritis kepada diri sendiri” dan “jangan membuatnya lebih bersedih”. Berfungsi melarang sikap menyalahkan atau menghakimi diri secara berlebihan dan mendukung pembaca menjaga kesehatan mental dan bersikap welas asih kepada diri sendiri. “Saat anda dimintai nasihat, janganlah anda melihat itu sebagai beban. Dia sudah berdoa meminta petunjuk, dan tuhan menghadapkannya kepada anda

untuk mendapatkan nasihat. Syukurilah kesempatan untuk menyampaikan nasihat, karena itu tuhan memberikan kesempatan kepada anda untuk melayani sesama sebagai cara untuk melayani tuhan.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “janganlah anda melihat itu sebagai beban” kalimat ini merupakan tindak tutur direktif larangan, karena penutur melarang atau menyarankan agar pendengar tidak melihat permintaan nasihat sebagai beban. Berfungsi melarang pembaca untuk merasa terbebani saat dimintai nasihat, mengajak bersyukur dan memaknai nasihat sebagai ibadah dan menyindir sikap yang menganggap nasihat sebagai beban. “Yang kita sebut keberuntungan itu adalah kemurahan tuhan, tapi sebagai yang kelihatannya seperti keberuntungan - sebetulnya keburukan. Tidak mungkin uang yang banyak bisa didapat dengan cara yang tidak jujur tanpa sebuah keburukan yang diselipkan di dalamnya. Dan keburukan itu akan berkembang menjadi masalah yang mengatakannya bahwa tidak mungkin ada ketidak - jujuran tanpa siksa.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “tidak mungkin uang yang banyak bisa didapat dengan cara yang tidak jujur tanpa sebuah keburukan yang diselipkan di dalamnya” dan tuturan “tidak mungkin ada ketidak - jujuran tanpa siksa” kedua kalimat ini merupakan bentuk larangan tidak langsung yang memperingatkan pembaca untuk menghindari ketidakjujuran, karena pasti akan membawa keburukan dan siksa. menegaskan bahwa keuntungan yang terlihat seperti keberuntungan tetapi diperoleh dengan ketidakjujuran bukanlah kebaikan, melainkan keburukan yang akan mendatangkan masalah. Larangan disampaikan dengan bentuk pernyataan fakta dan sebab-akibat, bukan kalimat imperatif langsung seperti “jangan”. “Tidak ada yang bisa mengkhianati anda lebih baik dari pada orang yang sangat anda percayai.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “tidak ada yang bisa mengkhianati anda lebih baik dari pada orang yang sangat anda percayai” kalimat ini secara tidak langsung melarang atau memperingatkan pembaca agar tidak sembarangan memberi kepercayaan penuh kepada seseorang, karena justru orang yang paling dipercaya memiliki potensi besar untuk mengkhianati.

Menyampaikan bahwa pengkhianatan terbesar biasanya datang dari orang yang sangat kita percayai. Larangan disampaikan dalam bentuk pernyataan fakta yang menyiratkan pesan kehati-hatian. “Jangan menganggap kesetiaan orang kepada anda akan bertahan selamanya. Sesungguhnya orang tidak pernah setia kepada persahabatannya, tapi mereka setia kepada kebutuhan dan kepentingan mereka. Jika kepentingannya berubah, kesetiaan berubah.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “jangan menganggap kesetiaan orang kepada anda akan bertahan selamanya” kalimat ini adalah bentuk larangan langsung yang bertujuan menghindarkan pembaca dari ekspektasi berlebihan terhadap kesetiaan orang lain. Memperingatkan bahwa kesetiaan seseorang biasanya terkait dengan kepentingan atau kebutuhan mereka, bukan pada hubungan persahabatan semata. Berisi pencegahan terhadap pola pikir atau keyakinan yang bisa menimbulkan kekecewaan. Tujuannya adalah mencegah pembaca menggantung diri pada kesetiaan orang lain secara mutlak. “Jangan menceritakan hal-hal pribadi anda kepada orang lain. Anda tidak tahu siapa di antara mereka yang mendengar adalah penyebar. Kita lebih sering di tusuk dari belakang oleh orang yang wajahnya manis di depan kita.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “jangan menceritakan hal-hal pribadi anda kepada orang lain” pada penggunaan kata “jangan”, yang mencegah pembaca melakukan tindakan yang berpotensi merugikan diri sendiri. Penutur memperingatkan bahwa tidak semua orang yang mendengar cerita pribadi dapat dipercaya, karena sebagian bisa menjadi penyebar gosip atau bahkan menusuk dari belakang. bertujuan menjaga kerahasiaan dan keamanan diri pembaca.

Mencegah pembaca melakukan tindakan yang bisa merugikan secara sosial atau emosional. “Jangan suka menghina. Telah banyak orang yang tadinya merasa lebih kaya, berbakat, berilmu, atau lebih berkuasa - dicabut dari kemuliannya, dan dijadikan bukan apa-apa. Tuhan tidak menyukai orang sombong, terutama yang menyombongi orang-orang rendah hati.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif larangan dapat dilihat pada tuturan “jangan suka menghina” merupakan larangan langsung yang mencegah pembaca melakukan perilaku menghina orang lain, terutama mereka yang rendah hati. Menegaskan bahwa kebiasaan menghina adalah perilaku tercela yang dapat mengundang kehancuran martabat, sebagaimana banyak contoh orang yang sebelumnya mulia menjadi “bukan apa-apa” karena kesombongan mereka. Bertujuan mencegah pembaca melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri secara sosial dan spiritual.

## Ajakan

Tindak tutur direktif ajakan adalah tindak tutur yang disampaikan penutur untuk mengajak mitra tutur supaya dapat diikuti. Hasil penelitian ini ditemukan terdapat 20 data, yang akan dijelaskan sebagai berikut. Saat anda difitnah, sadarilah bahwa anda tahu yang sebenarnya, dan tuhan tahu yang sebenarnya.

Tuhan maha adil dan tidak akan lalai menghargai kesabaran dan keberserahan anda kepada-Nya, sebagaimana dia menetapkan hukuman kepada yang menjahati orang yang sabar. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “sadarilah bahwa anda tahu yang sebenarnya, dan tuhan tahu yang sebenarnya” yang berfungsi mengajak pendengar untuk sabar dan sadar akan keadilan tuhan, mendorong kesadaran diri dan ketenangan dalam menghadapi ketidakadilan dan membantu pendengar memahami bagaimana bersikap batinah ketika mendapatkan fitnah. “Pikiran yang positif menceriakan wajah. Hati yang damai memanjangkan umur. Kata-kata yang santun meluaskan bantuan. Tindakan yang bersegera mempercepat jawaban doa. Dengan izin tuhan”

Tuturan diatas menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan pada semua kalimat yang bertujuan tentang pikiran positif, hati damai, kata santun dan tindakan cepat dimana yang memiliki fungsi mendorong pendengar untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang halus, mengingatkan bahwa hasil baik terjadi dengan izin tuhan. “Bersandarliah kepada tuhan, karena manusia bisa menyalahi janji dan mengecewakan, atau keadaan bisa berubah, tapi kasih sayang pertolongan tuhan dekat, mungkin tidak segera tapi pasti.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “bersandarliah kepada tuhan” merupakan bentuk ajakan yang mengarahkan pembaca untuk melakukan tindakan spiritual tertentu, yaitu bersandar pada Tuhan. Mengajak pembaca untuk mengandalkan Tuhan dalam hidupnya karena manusia bisa mengecewakan atau keadaan bisa berubah sewaktu-waktu. Ada penegasan bahwa kasih sayang dan pertolongan Tuhan selalu dekat, walaupun terkadang datangnya tidak langsung.

Memberikan alasan rasional dan emosional untuk memperkuat dorongan agar pembaca mengikuti ajakan tersebut. “Setelah kita mencari uang sendiri, kita lebih menghargai uang. Setelah kita punya anak, kita mensyukuri orang tua. Setelah kita mengalami kegagalan, kita turut bersimpati mendoakan mereka yang mengalami kesulitan. Dan jika kita membayangkan penyesalan para pendosa di alam kubur, kita jadi bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan ibadah.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “kita jadi bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan ibadah” penutur menggunakan serangkaian contoh pengalaman hidup untuk memicu kesadaran dan empati pembaca, pembaca diarahkan untuk bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan ibadah, dengan mengaitkannya pada pembayangan penyesalan di alam kubur.

“Sahabatilah orang yang memperlakukan anda dengan baik, walaupun dia tidak membutuhkan anda. Karena, siapa pun bisa berlaku baik selama dia membutuhkan anda. Tapi ujian ketulusan bersahabat adalah tetap memperlakukan satu sama lain dengan hormat walaupun tidak ada kepentingan di antara dia dan anda.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “sahabatilah orang yang memperlakukan anda dengan baik, walaupun dia tidak membutuhkan anda” mengajak pembaca agar menilai ketulusan seseorang dari perlakuannya ketika tidak memiliki kepentingan. Sahabat sejati adalah mereka yang tetap memperlakukan kita dengan hormat walaupun tidak membutuhkan bantuan kita. Mengarahkan pembaca untuk melakukan tindakan sosial yang baik, yaitu membangun hubungan dengan orang yang tulus. “Peran kita adalah berupaya dalam doa dan bertahan dalam keberserahan. Peran tuhan adalah memenuhi janji-Nya. Dan tuhan tidak pernah ingkar janji”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “peran kita adalah berupaya dalam doa dan bertahan dalam keberserahan” mengingatkan pembaca bahwa manusia memiliki peran dan tanggung jawab dalam hidup, yaitu berusaha dengan doa dan berserah pada hasilnya. “Akan lebih mudah bagimu untuk bersabar jika engkau ikhlas menerima bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kuasa dan izin tuhan, dan bahwa tuhan meniatkan kebaikan di dalam kesulitan. Sabarlah, setelah ini mudah-mudahan semuanyaaa memudah dan membahagiakan.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “sabarlah, setelah ini mudah-mudahan semuanyaaa memudah dan membahagiakan” yang mengarahkan pembaca untuk bersabar sambil menumbuhkan harapan akan kemudahan dan kebahagiaan di masa depan. Mengingatkan bahwa kesabaran akan terasa lebih ringan jika dibarengi keikhlasan menerima bahwa segala sesuatu terjadi atas izin Tuhan. Menekankan bahwa Tuhan meniatkan kebaikan di balik kesulitan, sehingga pembaca diajak untuk tetap sabar dan optimis. “Sekali dua kali kita harus belajar untuk tega

menolak orang lain, karena hidup ini isinya bukan hanya kewajiban untuk menuruti kemauan orang lain. Kita tidak akan bisa baik untuk siapapun kalau kita tidak baik untuk diri kita sendiri.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “sekali dua kali kita harus belajar untuk tega menolak orang lain” yang mendorong pembaca untuk melakukan tindakan tertentu, yaitu berani menolak permintaan orang lain ketika memang diperlukan. Ada dorongan untuk membatasi diri dengan mengatakan “tidak” pada hal-hal yang bisa merugikan atau melemahkan diri sendiri.

Mengingatkan bahwa hidup tidak hanya diisi dengan kewajiban memenuhi keinginan orang lain. “Sering, kita merasa frustrasi karena belum kunjung berhasil memperbaiki keadaan yang bermasalah. Kita tidak menyadari bahwa sebetulnya tuhan sedang memperbaiki kita dengan masalah itu. Bukankah sering terjadi setelah kita ikhlas memperbaiki diri, masalah itu tersingkirkan dengan sendirinya?”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “bukankah sering terjadi setelah kita ikhlas memperbaiki diri, masalah itu tersingkirkan dengan sendirinya?” kalimat ini mengajak secara halus lawan tutur untuk bersikap ikhlas dan fokus pada perbaikan diri, dengan implikasi bahwa masalah akan terselesaikan setelah itu. Mengajak untuk ikhlas memperbaiki diri sebagai solusi. Memengaruhi lawan tutur agar mencoba mengubah sikap, bukan memaksakan. “Sendiri dalam kebaikan lebih baik daripada ramai gaul dalam perilaku yang menggelisahkan kebaikan yang ada di dalam hati kita. Saat muda having fun itu indah, dan akan lebih indah lagi mendewasa dan menua dalam kesehatan, kedamaian, dan keberkahan.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif ajakan dapat dilihat pada tuturan “akan lebih indah lagi mendewasa dan menua dalam kesehatan, kedamaian, dan keberkahan” kalimat ini mendorong pembaca untuk menua dalam kualitas hidup yang baik, bukan hanya menikmati masa muda tanpa arah. Ajakan ini bersifat halus, menggunakan daya tarik gambaran positif masa depan, sehingga lawan tutur termotivasi tanpa merasa diperintah. Mengajak pendengar atau pembaca untuk memilih hidup sehat, damai, dan berkah di usia lanjut.

## Kritikan

Tindak tutur kritikan adalah tindak tutur ekspresif yang digunakan pembicara untuk menyampaikan ketidaksetujuan, ketidakpuasan, atau penilaian negatif terhadap sesuatu baik itu tindakan, pendapat, perilaku, maupun hasil kerja orang lain. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat 8 data, yang akan dijelaskan sebagai berikut. “Hidup itu seperti pesta topeng, yang paling populer adalah dia yang topengnya paling menawan, apa pun bentuk asli wajahnya. Sedangkan kita-kita yang tulus dan apa adanya ini mengenakan wajah asli kita, yang hampir pasti tidak senindah topeng. Dan terbukti orang-orang yang tulus tidak memiliki tempat di kalangan bertopeng.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur direktif kritikan dapat dilihat pada tuturan “hidup itu seperti pesta topeng”, “topengnya paling menawan” dan “orang-orang yang tulus tidak memiliki tempat di kalangan bertopeng” yang memiliki fungsi mengajak pembaca untuk berpikir kritis tentang nilai sosial dan bagaimana mereka memandang orang lain, mengungkapkan bahwa masyarakat cenderung memuja penampilan atau kepalsuan daripada kejujuran dan pembicara justru mengangkat derajat ketulusan secara tersirat, menunjukkan bahwa topeng bukanlah solusi sejati.

“Bukan kita ingin berhenti menjadi orang baik, tapi di lingkungan yang suka memanfaatkan dan mengambil keuntungan dari kebaikan orang lain, beberapa saat menghilang dari pergaulan seperti itu bisa sangat mendamaikan dan menyehatkan.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur kritikan dapat dilihat pada tuturan “lingkungan yang suka memanfaatkan dan mengambil keuntungan dari kebaikan orang lain” kalimat ini merupakan kritikan terhadap sifat manipulatif dan egois dari sebagian lingkungan sosial. Berfungsi menyampaikan keprihatinan terhadap realitas sosial yang tidak menghargai orang baik, mengkritik lingkungan sosial yang tidak menyalahgunakan kebaikan. “Walaupun anda sudah memaafkan teman yang pernah menjahati anda, tetaplah berhati-hati. Karena, mungkin hati anda sudah damai dengannya, tapi tidak berarti dia tidak toxic lagi.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur kritikan dapat dilihat pada tuturan “mungkin hati anda sudah damai dengannya, tapi tidak berarti dia tidak toxic lagi” ini adalah bagian kritikan, karena memberi evaluasi negatif terhadap kemungkinan sifat buruk orang yang dimaksud, sekaligus memperingatkan lawan tutur. Mengkritik atau menilai bahwa meskipun sudah ada rekonsiliasi, sifat “toxic” mungkin masih ada. Mendorong pendengar untuk bersikap waspada terhadap orang tersebut. Menggunakan bentuk penyangkalan terhadap asumsi positif (“tidak berarti...”) untuk menegaskan risiko. “Masa mudamu itu tidak lama. Sebentar lagi engkau akan sama tuanya dengan orang lain. Jangan sampai engkau menjadi orang

yang paling kecil dan tidak mampu di antara kita. Masih dapaikah engkau sekarang dalam kemalasan dan kesukaanmu menunda?”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur kritikan dapat dilihat pada tuturan “jangan sampai engkau menjadi orang yang paling kecil dan tidak mampu di antara kita” tersirat bahwa ada kemungkinan lawan tutur memiliki kelemahan atau ketidakmampuan yang dinilai buruk, dan tuturan “masih dapaikah engkau sekarang dalam kemalasan dan kesukaanmu menunda?” kritikan langsung terhadap perilaku malas dan suka menunda, disampaikan sebagai pertanyaan retorik untuk menekan kesadaran lawan tutur. Kedua bagian ini merupakan kritikan karena mengandung penilaian negatif terhadap perilaku atau potensi lawan tutur, dan berfungsi mendorong perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik. “Tuhan tahu siapa kerabat dan saudara yang meninggalkan anda saat anda kesusahaan. Itu sebabnya Tuhan memilihkan orang asing yang tidak anda kenal tapi yang hatinya tulus membantu dan menolong anda. Tuhan menjauhkan yang dekat tapi toxic, dan mendekatkan yang jauh tapi tulus.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur kritikan dapat dilihat pada tuturan “kerabat dan saudara yang meninggalkan anda saat anda kesusahaan” mengkritik perilaku meninggalkan seseorang di saat sulit dan tuturan “yang dekat tapi toxic” menunjukkan penilaian negatif terhadap perilaku atau sifat pihak tertentu. Bertujuan memengaruhi cara pandang dan sikap pendengar agar menjauh dari orang toxic meskipun secara hubungan dekat, dan menghargai orang tulus meskipun jauh. “Pembenci mengamati anda dengan teliti, berdoa dan berharap anda membuat kesalahan dan terkana masalah parah, tapi kecewa dan semakin sakit hati jika anda selamat dan sukses. Abaikan mereka. Hiduplah dengan sebaik-baiknya. Siksaan pembenci adalah kebaikan hidup orang lain.”

Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur kritikan dapat dilihat pada tuturan “pembenci mengamati anda dengan teliti, berdoa dan berharap anda membuat kesalahan dan terkana masalah parah” mengkritik perilaku buruk yang penuh kebencian dan iri hati, tuturan “tapi kecewa dan semakin sakit hati jika anda selamat dan sukses” mengkritik sifat yang tidak bisa menerima kebahagiaan orang lain, dan pada tuturan “siksaan pembenci adalah kebaikan hidup orang lain” menunjukkan bahwa penderitaan pembenci datang dari keberhasilan orang lain, sehingga perilaku itu sia-sia. Ketiga bagian ini merupakan kritikan karena menilai perilaku pembenci secara negatif, mengungkap sifat merugikan mereka, dan bertujuan memengaruhi pendengar agar tidak terpengaruh serta tidak meniru perilaku tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindak Tutur Direktif dalam Qoutes Akun Instagram @marioteguh terdapat 6 jenis tindak tutur direktif yaitu jenis tindak tutur direktif perintah, ajakan, permintaan, kritikan, nasihat dan larangan dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh edisi 1 Januari s.d 28 Februari 2025 sebanyak 56 qoutes. Jenis tindak tutur direktif perintah dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 8 tuturan. Jenis tindak tutur direktif ajakan dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 20 tuturan. Jenis tindak tutur direktif permintaan dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 4 tuturan. Jenis tindak tutur direktif kritikan dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 8 tuturan. Jenis tindak tutur direktif nasihat dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 30 tuturan. Jenis tindak tutur direktif larangan dalam qoutes akun Instagram @maroitteguh dengan jumlah 16 tuturan.

Qoutes yang paling dominan di akun Instagram @maroitteguh edisi 1 Januari s.d 28 Februari 2025 adalah jenis tindak tutur nasihat yang berjumlah 30 tuturan sedangkan qoutes yang jarang digunakan dalam qoutes akun Instagram @marioteguh edisi 1 Januari s.d 28 Februari 2025 adalah jenis tindak tutur direktif permintaan yang berjumlah 2 tuturan saja.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, di harapkan membantu dalam mempelajari cara menggunakan tindak tutur direktif, sebagai pembelajaran mata kuliah pragmatik, bagi referensi selanjutnya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

#### 1. Bagi Pedoman

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari cara menggunakan tindak tutur direktif secara tepat dalam komunikasi sehari-hari manfaat serta dapat menjadi referensi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai tindak tutur direktif.

#### 2. Bagi mahasiwa

Sebagai pelajaran pragmatik yang dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengembangkan materi pembelajaran pragmatik khususnya tindak tutur.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., & Dewi, C. 2020. Analisis Jenis dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif pada Kumpulan Motivasi Merry Riana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*,9(1), 111–119.
- Ayupradani, Niken Thalia dan Pratiwi, D. R. 2021. Bentuk Tuturan Direktif dalam Akun Twitter @FiersaBesari. *Basastra:Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 141–13.
- Bambang, I., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. N. 2021. Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel Lajang-lajang Pejuang Karya Endik Koeswoyo dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Pidato di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3769–3778.
- Chaer, A. dan L. A. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, A. 2019. Tindak Tutur Direktif Guru di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu:Kajian Pragmatik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 21–30.
- Erva, N. 2022. Tindak Tutur Direktif dalam Konten Kreator Tiktok di Indonesia pada Masa Covid-19 sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. Skripsi:Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab Dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta..
- Febrianti, E., Situmorang, M., Panggabean, S., & Sitorus, P. J. 2022. Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel Orang-. *Jurnal JIIP:Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4442–4450.
- Hermaji, B. 2021. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Huwaida, N., Astutik, U., & Prabawa, A. H. 2022. Relevansi Tuturan Direktif Film Sejuta Sayang Untuknya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Belajar Bahasa*, 7(2), 173–182.
- Islamiati, J., Supriadi, O., & Rosalina, S. 2022. Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi. *Jurnal Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 474–486.
- Khalimah, N. 2016. Tindak Tutur Direktif pada Dialog Film Cinta Suci Zahrana Sutradara Chaerul Umam, Relevansinya sebagai Bahan Ajar pembelajaran Menyimak dan Berbicara, dan Skenario Pembelajaran pada Siswa Kelas XI SMA. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kristianti Cyntia Tri & Rahmawati, L. E. 2022. Relevansi tindak tutur direktif film “ hari yang dijanjikan ” sutradara fajar bustomi dengan pembelajaran bahan ajar di smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 80–91.
- Moleong, L. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurhaliza, Ramli, M. I. 2020. Tindak Tutur Direktif dalam Novel Lolong Anjing di Bulan Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 14 (2), 64–73.
- Oktari Mesye Fevi, S. 2019. Tindak Tutur Direktif dalam Debat Capres Pertama 2019 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Debat di SMA Kelas X. *Jurnal Komposisi*, 4(2), 85–94.
- Rokayah, Y. 2021. *Modernisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Safar, M. 2016. Tindak Tutur Direktif dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sentral Watampone. *Humanus: Jurnall Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 15(2), 167–176.
- Sudarman, S. R., & Syafroni, R. N. 2022. Analisis tindak tutur podcast menjadi manusia pada aplikasi spotify. *Jurnal Bahtera Bahasa*, 7(1), 189–203.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono. 2008. Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(1), 71–80.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PROMOSI:Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.

- Tarigan, H. G. 2021. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Widya, D. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 113.
- Wijana, D. P. 1996. Dasar-Dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Offset.
- 2011, D. P. I. & I. M. R. 2011. Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.
- 2019, I. D. P. 2019. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiranty, W. 2016. Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Selimbau Kabupaten kapuas Hulu (Kajian Pragmatik). Jurnal Pendidikan Bahasa, 5(2), 307–315.
- Yule, G. 2014. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yuliantoro, A. 2020. Analisis Pragmatik. Klaten: Unwidha Press